

ABSTRAK

Di zaman modern, media sosial menjadi hal yang tidak dapat dilepas dari keseharian semua orang. Selain untuk kebutuhan komunikasi dan hiburan, media sosial dapat menjadi sarana edukasi. Sejalan dengan perkembangan zaman, ilustrasi dan elemen visual lainnya juga mengalami perkembangan. Meskipun zaman dan teknologi semakin berkembang, minat anak muda terhadap ajaran Buddhisme, Taoisme, dan budaya Tionghoa terutama di Indonesia mengalami kemunduran. Kurangnya pemahaman dan didikan yang mumpuni juga mendukung kemunduran dari minat anak muda untuk mempelajari hal tersebut.

Media sosial dan ilustrasi dapat digabung menjadi satu untuk mengembangkan dan menayangkan konten-konten edukasi mengenai ajaran Buddhisme, Taoisme, dan budaya Tionghoa. Perancangan ini melibatkan ilustrasi chibi dari Sudhanakumāra dan Nāga-kanya sebagai elemen visual dan media sosial Instagram sebagai sarana penayangan konten-konten edukasi. Diharapkan langkah-langkah pengembangan sederhana ini dapat menjadi titik balik untuk meningkatkan minat dan ilmu anak muda terhadap ajaran dan budaya yang diangkat.

Kata kunci: media sosial, ilustrasi, chibi, edukasi, visual.